

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
TUTOR DENGAN HASIL BELAJAR WARGA
BELAJAR PAKET C DI PKBM FARILLA
ILMI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh.

AFANDI MUHAMMAD

NIM. 18005088

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

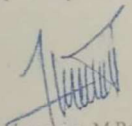
2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TUTOR DENGAN HASIL
BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM FARILLA ILMU
KOTA PADANG

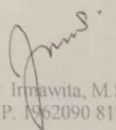
Nama : Afandi Muhammad
NIM/BP : 18005088/ 2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Ismar, M.Pd
NIP. 19740623 200501 2 002

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Imawita, M.Si
NIP. 1962090 819860 2 2001

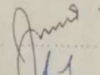

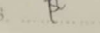
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor Dengan Hasil Belajar
Warga Belajar Paket C Di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang
Nama : Afandi Muhammad
NIM : 18005088
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Ismaniar, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Afandi Muhammad
NIM/BP : 18005088/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor Dengan Hasil Belajar Warga Belajar Paket C Di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Afandi Muhammd

NIM. 18005088

ABSTRAK

Afandi Muhammad, 2023. Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Farilla Ilmi dilihat dari nilai rata-rata raport, Hal diduga ini berhubungan dengan komunikasi interpersonal tutor. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran komunikasi interpersonal tutor paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang, gambaran hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang, dan hubungan komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar paket C di PKBM Farilla Ilmi sebanyak 63 orang dan untuk sampel diambil sebanyak 71% dari populasi yaitu sebanyak 45 orang dengan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan data awal. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasional (product moment) dan menggunakan bantuan IBM SPSS (*Statistic Package and Service Solution*) versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) komunikasi interpersonal tutor masih kurang efektif 2) hasil belajar paket C di PKBM Farilla Ilmi dilihat dari nilai rata-rata raport tergolong rendah dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal Tutor, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor Dengan Hasil Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang”. Selanjutnya, shalawat dan salam tidak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, saran dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus penguji skripsi.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S. Sos,I, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan dan keyakinan serta

motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan ibu serta diberi kesahatan selalu .

6. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
8. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
9. Ibu Hj. Amaniarty selaku ketua PKBM Farila Ilmi dan Bapak M. Rizki S.Pd selaku Tutor yang telah mengizinkan serta membantu dalam penelitian saya.
10. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah (M. Ali), Ibu (Erlinda) sebagai rasa hormat dan rasa terimakasih yang tidak terhingga atas segala do'a, kasih sayang, bimbingan, harapan dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini. yang memberikan do'a tanpa henti, semangat dan dukungan baik berupa materi maupun non materi demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
11. Serta kepada abang (Will Dani), (Roby Yahya) serta adik-adik saya (Pahrul Rozi) ,(Rahma Aprialana), (Rahmi Apriliani). yang tiada hentinya memberikan semangat dan mendukung penulis selama menyelesaikan studi pada perguruan tinggi di Universitas Negeri Padang.
12. Terimakasih untuk sahabat terbaik Nizatul Fathya Zulmi, Dyka Apmilia Wenty, Hafid Abdul Tamsil, Bimma Pratama, Altel Salki Dihami, Rahmadina, Faujiah, Hidayatul Ulfa, Heru Prasetia, Patricia Evandi, Rahmat Mulya, Zulya Veronica, Alghifari Nasution, Fajri Ilham Sidiq, Alfajri Aditya, dan rekan rekan yang lain yang telah memberikan banyak ide dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2018 yang telah memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

14. Teman-teman dan saudara yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Padang, Februari 2023

Peneliti

Afandi Muhammad

NIM.18005088

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Instrumen dan Pengembangannya	35
D. Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65

B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Raport Warga Belajar.....	5
Tabel 2. Populasi dan sampel.....	34
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	35
Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Reliabilitas.....	37
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal dilihat dari aspek Keterbukaan.....	42
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal dilihat dari aspek Empati.....	44
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal dilihat dari aspek Sikap Mendukung atau Suportif.....	46
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal dilihat dari aspek Sikap Positif.....	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal dilihat dari aspek Sikap Kesetaraan.....	50
Tabel 10. Rekapitulasi Gambaran Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.....	52
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Rata-Rata Hasil Belajar Warga Belajar Paket C PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.....	54
Tabel 12. Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Tutor dilihat dari aspek Keterbukaan.....	43
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Tutor dilihat dari aspek Empati.....	45
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Tutor dilihat dari aspek Sikap Mendukung/Supportif.....	47
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Tutor dilihat dari aspek Sikap Positif.....	49
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Tutor dilihat dari aspek Sikap Positif.....	51
Gambar 7. Histogram Rekapitulasi Komunikasi Interpersonal Tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata hasil belajar Warga Belajar Paket C PKBM Farilla Ilmi Kota Padang 2021/2022.....	71
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 3. Angket/Kusioner Instrument Penelitian.....	74
Lampiran 4. Rekapitulasi Uji Coba Validitas Penelitian Variabel X.....	76
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Variabel X.....	77
Lampiran 6. Distribusi Nilai R Tabel.....	78
Lampiran 7. Tabulasi Data Variabel X.....	79
Lampiran 8. Distribusi Frekuensi Variabel X.....	80
Lampiran 9. Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	89
Lampiran 10. Korelasi Variabel X dan Y.....	91
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Departemen PLS.....	92
Lampiran 12. Surat Rekomendasi Penelitian dari DPMPTSP Kota Padang.....	93
Lampiran 13. Surat Balasan Dari Lembaga.....	94
Lampiran 14. Dokumentasi.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yakni usaha secara sadar serta terarah guna terciptanya keadaan belajar maupun proses pembelajaran yang didalamnya warga belajar secara berpartisipasi dalam mengembangkan bakat dalam dirinya guna mempunyai kekuatan mental, akhlak, kecerdasan, mengendalikan diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan terhadap dirinya dan masyarakat, bangsa atau negara. Upaya pendidikan dilaksanakan pemerintahan yang berhubungan dengan peningkatan sumber daya manusia agar berkualitas harus mampu mengembangkan manusia yang berbudi pekerti luhur sekaligus memenuhi potensi dirinya. Bentuk satuan pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah guna membina potensi dalam diri manusia yang berkualitas bisa ditempuh lewat pendidikan formal maupun pendidikan nonformal.

Pendidikan nonformal bisa memberikan masyarakat berbagai kesempatan agar melengkapi keperluan pendidikan yang tidak dapat dipenuhi lembaga berbasis sekolah. Pendidikan luar sekolah yang juga dikenal dengan pendidikan nonformal dan pendidikan informal (pendidikan dalam keluarga) merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, tidak seperti pendidikan pada umumnya. Pendidikan luar sekolah diberikan kepada anggota masyarakat yang membutuhkan bantuan pendidikan yang bertindak sebagai alternatif, tetapi juga sebagai solusi untuk pendidikan formal guna mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Penyelenggaraan pendidikan luar sekolah yakni usaha guna

meningkatkan keterampilan, kompetensi, serta bakat yang sangat berguna dalam memecahkan tantangan hidup di lingkungan sosial (Putri & Sunarti (2022).

Pendidikan luar sekolah diselenggarakan pada dua bentuk: “(1) pendidikan nonformal sebagai lembaga seperti lembaga kursus, lembaga pelatihan, lembaga PKBM, lembaga SKB, LSM; (2) pendidikan luar sekolah berupa program-program seperti literasi, fungsional, kesetaraan, kecakapan hidup, taman bacaan masyarakat, dan unit program lainnya” (Irmawita (2014).

Salah satu bagian pendidikan nasional pada pendidikan luar sekolah yakni Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM adalah lembaga pendidikan nonformal harus mampu melaksanakan program pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan kesetaraan, kecakapan hidup, pemberdayaan perempuan, pendidikan anak usia dini, literasi, pendidikan kepemudaan, pelatihan keterampilan dan pelatihan, serta pendidikan luar sekolah lain yang dibutuhkan ditekankan oleh masyarakat. Tujuan PKBM ialah guna memperluas kesempatan bagi anggota masyarakat, terutama mereka yang tidak bisa mengembangkan diri dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta perilaku mental yang dibutuhkan guna mencari nafkah di tempat kerja. Berdasarkan penjelasan di atas salah satu bentuk penerapan pendidikan luar sekolah yang ada pada lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) yaitu program pendidikan kesetaraan.

Pendidikan kesetaraan adalah suatu bentuk program yang ada di dalam PKBM seperti program pendidikan Paket A, paket B serta Paket C, dimana Paket A sesuai Pendidikan Dasar (SD), Paket B sesuai Sekolah Menengah Pertama (SMP), Paket C sesuai pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan

Kesetaraan merupakan jalur pendidikan alternatif untuk masyarakat yang tidak pernah memperoleh kesempatan mengenyam pendidikan formal atau putus sekolah.

Salah satu program PKBM adalah Pendidikan Setara Paket C. Pendidikan Kesetaraan Paket C ditujukan kepada SMA dan bersamaan dengan pembelajaran akademik tambahan serta keterampilan dengan potensi model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, perkembangan, serta keadaan masyarakat belajar. Menurut Febriani & Jamaris (2022) Pelaksanaan Paket C memerlukan partisipasi aktif warga belajar dalam pelaksanaan pendidikan yang berkelanjutan.

Pada program SMA sederajat Paket C terdapat kegiatan belajar mengajar antara tutor dan warga belajar. Saat pelaksanaan pembelajaran, tutor bisa memahami materi dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Seorang tutor yang paham dengan materi pembelajaran bisa memberikan materi pembelajaran yang baik sehingga penjelasannya sistematis, jelas, serta dapat dipahami oleh warga belajar. Menurut pendapat Hasibuan (2010) Komunikator yang berpengetahuan serta menguasai segala bentuk situasi pembelajaran merasa lebih gampang guna memberikan penjelasan. Komunikasi yang berlangsung antara tutor serta warga belajar ialah bentuk hubungan yang terjadi di antara dua orang baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas, tutor memiliki peranan penting terhadap kemajuan prestasi warga belajar (Mukti Sakti (2020). Komunikasi interpersonal yakni suatu hubungan komunikasi yang terjalin antara dua orang yang berada di dalam hubungan konsisten serta jelas.

Ketika melaksanakan komunikasi interpersonal, tutor perlu mengerti pesan yang telah dikemukakan oleh warga belajar. Hal ini karena setiap warga belajar mengkomunikasikan pesan secara berbeda. Agar seorang tutor berhasil dalam pembelajaran, seorang tutor harus menguasai berbagai keterampilan komunikasi. Efektifnya keterampilan komunikasi interpersonal mengharuskan tutor agar bisa memahami warga belajarnya.

Dari hasil observasi awal pada tanggal, 7 Maret 2022 di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Farilla Ilmi ini yang berlokasi di Jalan Pasir Muara Gantiang No.30 RT.03 RW.17 Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. PKBM ini memiliki 3 program meliputi, “1) Program pendidikan kesetaraan antara lain program paket A setingkat dengan Sekolah Dasar (SD), paket B setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta paket C setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), 2) Program PAUD, 3) Program PKW.

Selanjutnya hasil wawancara pada tanggal, 1 Agustus 2022 dengan Ibu Hj. Amaniarti atau biasa di panggil ibu Tatik selaku Kepala sekaligus pengelola PKBM Farila Ilmi pada tahun 2019 PKBM Farilla Ilmi menyelenggarakan 3 program meliputi “1)program pendidikan kesetaraan paket A, B, dan C, 2)Program PAUD, 3)program pendidikan kecakapan Kewirausahaan (PKW)” Program PKW ini adalah program terbaru pada tahun 2019 dimana pada tahun sebelumnya program PKW ini belum ada di PKBM Farilla Ilmi ini. Kemudian pada tahun 2020 hingga sekarang di tahun 2022 ketiga program yang ada di PKBM Farilla Ilmi ini masih terlaksana. Peneliti memperhatikan bahwa warga

belajar yang berpartisipasi dalam pembelajaran Paket C pada PKBM Farilla Ilmi ialah masyarakat usia produktif dengan rentang usia 17–35 tahun yang tidak dapat melanjutkan pendidikan formal baik dari dalam maupun luar wilayah jangkauan PKBM. Terdapat penyelenggaraan pendidikan kesetaraan Paket C dengan warga belajar sebanyak 63 orang dengan dibagi 3 kelas ialah kelas A,B, dan C serta tutor dengan jumlah 5 orang dengan masing-masing mata pelajaran yang diajarkan oleh tutor pada pendidikan kesetaraan paket C.

Dari data hasil belajar yang didapatkan peneliti dilapangan masih banyaknya warga belajar paket c yang mendapatkan nilai hasil belajar nya di bawah rata-rata atau dibawah KKM 75 yang telah ditentukan oleh PKBM Farilla Ilmi. Berikut tabel rekapitulasi nilai yang tuntas dan tidak tuntas dari data yang telah peneliti dapatkan.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Raport Warga Belajar

N o	Hasil Belajar Warga Belajar	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	18	29%
2	Belum Tuntas	45	71%
	Jumlah	63	100%

Sumber: Pengelola PKBM Farilla Ilmi

Berdasarkan tabel hasil belajar warga belajar paket C yang dilihat dari nilai Rapor Semester Genap 2022 warga belajar paket C PKBM Farilla Ilmi terdapat 45 warga belajar (71%) tidak tuntas sedangkan hanya 18 warga belajar (29%) yang tuntas. Kelulusan warga belajar di lihat dari nilai rata-rata rapor yang

dicapai sama ataupun besar dari KKM yang sudah ditentukan yaitu 75 (standar KKM ditentukan oleh Lembaga PKBM Farilla Ilmi). Selain itu, nilai akhir yang diperoleh warga belajar yang dinyatakan tuntas tidak jauh dari batas KKM. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa masih banyak warga belajar dikatakan rendah jika dilihat dari nilai Rapor Semester Genap (2022) pada Program Paket C di PKBM Farilla Ilmi.

Selanjutnya dari hasil observasi peneliti dan data yang diperoleh, peneliti menduga dimana masih kurangnya proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara tutor dengan warga belajar, Kurangnya keharmonisan dan keterbukaan dalam proses komunikasi antara tutor dengan warga belajar, kurangnya penggunaan media pembelajaran seperti infocus dalam proses belajar seharusnya membawa warga belajar untuk semangat belajar bukan malah sebaliknya, serta ruangan kelas kesetaraan paket C dan paket A menyatu sehingga menyebabkan komunikasi antara tutor dengan warga belajar terganggu. Hal ini yang dapat menurunkan pengetahuan belajar warga belajar dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga dapat berdampak pada hasil belajar warga belajar.

Hal itu sesuai dengan pendapat Darmansyah (2011:52) yang menyatakan bahwa pendidik terbaik adalah pendidik yang mendahulukan interaksi (komunikasi) dalam lingkungan belajar, memerhatikan kualitas interaksi antar warga belajar, antar warga belajar dengan pendidik, serta warga belajar dan kurikulum. Pada dasarnya, kepercayaan warga belajar akan timbul saat komunikasi yang terjalin dengan pendidik tidaklah determinasi. Artinya, tidak harus pendidik yang memegang kendali dalam melakukan komunikasi saat

pembelajaran. Ada kalanya pendidik mempertimbangkan pendapat, masukan, serta komunikasi- komunikasi yang dilakukan oleh warga belajar.

Bloom dalam Septian & Kosilah (2020), Hasil belajar suatu perubahan sikap yang terdiri dari tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif serta psikomotorik. Ranah kognitif mencakup tujuan pembelajaran yang berkaitan antara pengetahuan dan peningkatan intelektual serta keterampilan. Ranah afektif di dalamnya terkandung tujuan pembelajaran yang menggambarkan perubahan perilaku, minat, serta nilai. Ranah psikomotor termasuk perubahan sikap yang menunjukkan warga belajar sudah memperoleh keterampilan fisik tertentu. Komunikasi yang baik harus terjadi dalam proses pembelajaran yang digunakan tutor guna meningkatkan hasil belajar warga belajarnya. Suatu proses pembelajaran yang bisa mendapatkan tujuan dan hasil yang baik bisa didukung dengan efektifnya komunikasi. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif dalam bidang pembelajaran yakni komunikasi interpersonal..

Menurut De Vito dalam Ganefianti & Yulianti (2020) efektivitas komunikasi interpersonal yaitu (a) keterbukaan (*openness*), (b) berempati (*empathy*), (c) sikap yang mendukung (*supportiveness*), dan (d) sikap kesetaraan (*equality*). Maka komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal yakni suatu kegiatan berkomunikasi serta menyampaikan informasi serta makna pada objek yang telah ditentukan, penyampaian dan penerimaan pesan oleh satu individu kepada individu lain ataupun kelompok kecil, serta dampak yang berbeda serta memiliki kesempatan guna memberikan umpan balik secara langsung,

Ketika tutor memiliki keterbukaan dalam komunikasi mempermudah komunikator guna memahami maksud pesan yang ingin dijelaskan oleh komunikator dan bisa mempengaruhi komunikator guna bersikap dan berperilaku sesuai dengan harapan komunikator (Afriana, Wisroni, & Setiawati 2018). Sehingga dalam proses meningkatkan hasil belajar diinginkan sikap keterbukaan dari tutor. Merasakan suatu hal seperti orang yang mengalami peristiwa tersebut disebut empati. Menurut De Vito di dalam Ganefianti & Yulianti (2020) Individu yang berempati bisa mengerti motivasi serta pengalaman individu lain, perasaan dan juga perilaku individu, harapan serta yang diinginkan individu untuk masa depan. Empati dari tutor juga memiliki hubungan terhadap hasil belajar dari warga belajar. Hal sesuai dengan sejalan dengan hasil penelitian Afriana, Wisroni & Setiawati (2018) Komunikasi interpersonal tutor berkaitan dengan hasil belajar warga belajar, jadi komunikasi interpersonal tutor semakin efektif jika semakin meningkatnya hasil belajar yang telah dicapai warga belajar, begitu pula sebaliknya, semakin rendah hasil belajar dicapai oleh warga belajar dipengaruhi oleh tidak efektifnya komunikasi interpersonal tutor.

Komunikasi interpersonal yang efektif menciptakan hubungan yang positif serta sinergis antara tutor dengan warga belajar serta antar warga belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Muhyidin Nurzaelani & Wibowo (2015) Komunikasi interpersonal yang efektif di dalam kelas bisa meningkatkan hasil belajar bagi warga belajar selama pembelajaran. Menurut Musaheri dalam Afriana et al., (2018) menyatakan bahwa pergaulan yang sehat secara efektif

dapat memotivasi individu untuk semangat dalam belajar. Lingkungan pergaulan yang efektif tersebut ditandai dengan ciri-ciri saling menghormati, menghargai, saling percaya serta terbuka. Sifat stars yang dilibatkan tutor dalam berkomunikasi dengan warga belajar dapat lebih menumbuhkan semangat mereka untuk belajar, oleh karena itu, bisa berdampak pada hasil akademik yang baik bagi warga belajar.

Berdasar pada hasil observasi dan data tersebut, dengan begitu peneliti tertarik meneliti lebih dalam tentang hubungan komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar warga belajar paket C Di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Sejalan dengan yang dijelaskan pada latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara tutor dengan warga belajar.
2. Kurangnya keharmonisan dan keterbukaan dalam proses komunikasi antara tutor dengan warga belajar.
3. Masih kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar seharusnya membawa warga belajar.
4. Ruangan kelas belum memadai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi yang dilakukan, oleh sebab itu peneliti membatasi penelitian ini yaitu Komunikasi Interpersonal Tutor dengan hasil belajar warga belajar Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai penjelasan latar belakang pada permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, sehingga rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yakni bagaimana hubungan komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar warga belajar paket C Di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian penulis memiliki tujuan yang diinginkan yakni sebagai berikut :

- a. Mengetahui gambaran komunikasi interpersonal tutor dengan program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.
- b. Mengetahui gambaran hasil belajar warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.
- c. Mengetahui hubungan komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dilaksanakannya penelitian ini dengan harapan agar bisa bermanfaat sebagai pedoman untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang lebih luas serta menjadi sumbangan pemikiran terhadap peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian masalah serupa serta memperkaya wawasan dan menjadi salah satu sumber bacaan di bidang pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan

nonformal. Dalam bidang pendidikan luar sekolah yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

2. Secara Praktis

Sementara dilihat dari praktis diharapkan dapat:

- a. Memberikan masukan kepada tutor dan warga belajar selaku pedoman dalam meningkatkan komunikasi interpersonal yang baik guna meningkatkan hasil belajar.
- b. Memberikan masukan kepada PKBM selaku panduan untuk menciptakan lingkungan yang baik serta mendukung.
- c. Memberi masukan ke Dinas Pendidikan Kota Padang.

G. Definisi Operasional

1. Komunikasi Interpersonal

Salah satu bidang penerapan ilmu komunikasi adalah komunikasi antar pribadi atau interpersonal, komunikasi antarpribadi atau interpersonal lebih mengacu pada proses keakraban, keintiman komunikasi, dengan tujuan agar pesan yang dikemukakan memiliki efek langsung, dengan demikian komunikasi antarpribadi diawali dengan pendekatan psikologis, meningkatkan kedekatan dan keakraban. Menurut DeVito dalam Ganefianti and Yulianti (2020) komunikasi interpersonal yakni proses dalam penyampaian informasi dari satu individu dengan penerimaan informasi individu lain atau kelompok kecil orang, dengan harapan bisa memberikan umpan balik sesegera mungkin dengan dampak serta peluang yang ada. Menurut DeVito dalam Suranto (2011) efektivitas komunikasi interpersonal ialah berupa sikap positif (*positiveness*), keterbukaan (*openness*),

berempati (*empathy*), sikap yang mendukung (*supportiveness*) serta kesetaraan (*equality*).

Selanjutnya komunikasi yang dimaksud pada penelitian yaitu keterbukaan (*openness*), sikap positif (*positiveness*), sikap mendukung (*supportiveness*), berempati (*empathy*), kesetaraan (*equality*) antara tutor dengan warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan sikap seseorang baik dari segi pengetahuan maupun sikap sesudah mencapai pembelajaran baik formal maupun informal.

Menurut Bloom dalam Septian & Kosilah (2020) Hasil belajar ialah perubahan sikap yang terbagi menjadi tiga ranah, yakni 1). ranah kognitif, 2). afektif serta 3). psikomotor. Ranah kognitif melingkup tujuan pembelajaran berkaitan antara pengembangan pengetahuan, intelektual serta pengembangan keterampilan. Ranah afektif melingkup tujuan pembelajaran yang menggambarkan perubahan perilaku, minat, serta nilai-nilai. Ranah psikomotor termasuk perubahan sikap yang meenggambarkan warga belajar telah memperoleh keterampilan manipulasi fisik tertentu.

Jadi hasil belajar menunjukkan kemampuan warga belajar yang benar-benar sudah melalui proses mendapatkan ilmu dengan seseorang yang bisa dikatakan dewasa ataupun kurang berpengetahuan. Oleh karena itu, dari hasil belajar, seseorang bisa mengetahui seberapa baik warga belajar memahami dan

menangkap materi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, pendidik dapat mengidentifikasi strategi belajar mengajar dengan lebih baik.